BAB XIV

REKONSILIASI BANK

* + - 1. **PENGERTIAN REKONSILIASI BANK**

Menurut Kieso, 2012:324 :

*“The bank Reconciliation should be prepared by an employee who has no other responsibilities pertaining to cash”*

*Bank Reconciliation* yaitu membuat suatu analisis hal-hal yang menimbulkan perbedaan antara catatan perusahaan mengenai simpanannya di bank dengan catatan yang disajikan oleh petugas bank. Bank rekonsiliasi menganalisa sebab-sebab terjadinya perbedaan antara saldo catatan perusahaan dengan saldo catatan bank pada akhir bulan dalam rangka hubungan rekening koran ( R/C) antara perusahaan dengan bank. Rekonsiliasi selalu disusun setiap bulan sehingga dalam satu tahun terdapat 12 kali rekonsiliasi bank

Penyebab perbedaan-perbedaan ini antara lain :

1. Bank telah memberikan bunga atas simpanan perusahaan serta membebani perusahaan dengan beban-beban atas jasa bank, tetapi mengenai perhitungan serta perbedaan ini belum dilaporkan kepada perusahaan. Perhitungan ini terlihat dalam perkiraan Koran yang akan diterima pada awal periode berikutnya.
2. Perusahaan telah menerima bukti pengiriman dari langganannya, tetapi mengenai pengiriman tersebut belum terdapat di dalam catatan bank. Kiriman yang belum terdapat di catatan bank disebut *Deposit In Transi*t ( Setoran Dalam Perjalanan )
3. Bank telah berhasil memperoleh kiriman langganan perusahaan, atau penagihan piutang perusahaan, tetapi mengenai hal ini belum dilaporkan ke perusahaan.
4. Perusahaan telah meminta kepada bank untuk melakukan pembayaran kepada kreditur perusahaan. Bank telah melaksanakan peembayaran tersebut, tetapi mengenai ini belum dilaporkan ke perusahaan.
5. Perusahaan telah mengeluarkan check untuk pelunasan atau pembayaran, tetapi dikarenakan check tersebut belum diuangkan oeh pemegangnya sehingga jumlah ini belum tercantum didalam catatan bank *(Out Standing check)—Check yang beredar.*
6. Perusahaan telah menerima check dari langganannya dan dikirimkan ke bank untuk menambah simpanannya, ternyata ceck tersebut tidak dibukukan ( ditolak oleh bank dengan alasan check kosong *( non suffecience fund* ). Mengenai penolakan ini belum dilaporkan kepada perusahaan.
7. Terdapat kesalahan pencatatan di bank.
8. Kesalahan pembukuan di perusahaan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perusahaan** | **Bank** | **Keterangan** |
| Sudah | Belum | Deposit In TransitOutstanding CheckNon Sufficient Fund |
| Belum | Sudah | Biaya BankJasa GiroPenerimaan/Pengeluaran Via Bank |
| Benar | Salah | Angka |
| Salah | Benar | Angka |
| **Setoran (+)** | **Ambilan (-)** |  |
| Deposit In Transit | Outstanding Check |  |
| Jasa Giro | Non Sufficient Fund |  |
| Notes Receivable | Biaya Bank |  |
| Inkaso | Transfer |  |

* + - 1. **PENYAJIAN REKONSILIASI BANK**

Bank rekonsiliasi dapat disajikan dengn dua cara, yaitu :

* bentuk perkiraan T ( *T account form* ).
* Bentuk laporan.

Bentuk perkiraan T dengan cara menyajikan catatan perusahaan disisi kiri dan catatan bank di sebelah kanan, sedangkan untuk penyajian bentuk laporan dengan meletakkan cataan bank di bawah setelah catatan perusahaan diselesaikan.

Ada 2 cara penyusunan rekonsiliasi bank :

* Mencari saldo yang benar

Penyusunan bank rekonsiliasi menuju saldo yang benar artinya perusahaan ingin mengetahui berapakah saldo yang sesungguhnya yang dimiliki perusahaan pada akhir periode laporan. Perhitungannya dengan melihat koreksi pada kedua sisi yaitu pada sisi saldo menurut catatan perusahaan dan pada sisi menurut catatan bank. Jurnal penyesuaian dibuat untuk koreksi yang terjadi pada catatan perusahaan.

* Mencari saldo perusahaan melalui catatan bank

Dalam hal ini, saldo catatan bank disesuaikan ke catatan perusahaan. Saldo bank mengikuti kondisi perusahaan.